



PUTUSAN

Nomor 31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara antara:

....., NIK:, tempat tanggal lahir, Maros, 4 April 1992, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan karyawan toko hidayat, tempat kediaman di Jalan (samping rumah Ketua RT), Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten Maros. Disebut sebagai Penggugat.

m e l a w a n

....., NIK:, tempat tanggal lahir, Maros, 4 April 1992, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan karyawan toko hidayat, tempat kediaman di Jalan (samping rumah Ketua RT), Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten Maros. Disebut sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini.

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 16 Januari 2019 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros dengan Nomor 31/Pdt.G/2019/PA.Mrs. dengan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut:

Hal. 1 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah terikat dalam pernikahan yang sah menurut syari'at Islam yang pelaksanaan pernikahannya dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Desember 2009 sebagaimana Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: B-003/Kua.21.13.06/PW.01/I/2019 yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala KUA Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, tertanggal 14 Januari 2019;
2. Bahwa setelah pelaksanaan pernikahan, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat yang terletak di Dusun, Desa, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros;
3. Bahwa dalam pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak yang masing-masing bernama:
 - 3.1., laki-laki, umur 7 tahun;
 - 3.2., perempuan, umur 4 tahun;sampai saat ini, anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
4. Bahwa pada awal rumah tangga Penggugat dan Tergugat memang sudah tidak berjalan dalam keadaan rukun;
5. Bahwa timbulnya perselisihan dan pertengkaran disebabkan:
 - 5.1 Tergugat menjalin hubungan asmara dengan wanita lain dan bahkan Tergugat telah melaksanakan perkawinan dengan wanita tersebut;
 - 5.2 Tergugat jarang memberikan nafkah ekonomi terhadap Penggugat;
6. Bahwa pada bulan Juni 2014, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dari rumah orang tua Penggugat. Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 4 tahun, dan sudah sama-sama mengabaikan tugas dan kewajiban sebagai suami istri;
7. Bahwa keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat telah berusaha menasehati dan merukunkan baik kepada Penggugat maupun

Hal. 2 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



Tergugat agar rukun lagi sebagaimana layaknya suami isteri dalam rumah tangga, namun tidak berhasil;

8. Bahwa atas kondisi rumah tangga yang demikian itu, Penggugat merasakan sudah tidak sanggup mempertahankan keutuhan rumah Tangga dengan Tergugat, karena kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak sesuai lagi dengan tujuan perkawinan. Oleh karena itu Penggugat bertekad untuk segera mengakhiri perkawinan ini dengan perceraian;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Maros Melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu, kepada Penggugat,
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah datang menghadap ke muka sidang, lalu majelis hakim memberikan kesempatan kepada para pihak untuk menempuh proses mediasi melalui mediator Dra. Sitti Johar, M.H., namun berdasarkan Laporan Hasil Mediasi tertanggal 18 Februari 2019, upaya mediasi dinyatakan tidak berhasil, lalu dibacakan surat gugatan Penggugat, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa pada sidang selanjutnya, Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan tidak mew.....kan kepada orang lain sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan tertanggal 06 Maret 2019.

Hal. 3 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

a. Surat:

Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: B-003/Kua.21.13.06/PW.01/I/2019 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros tertanggal 1 Mei 1999, telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, bermeterai cukup dan distempel pos oleh Ketua Majelis diberi kode P.

a.-----Saksi:

1.bin....., tempat tanggal lahir, Maros, 16 Desember 1961, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan petani, tempat kediaman di Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros. Saksi adalah Ayah kandung Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

-----Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.

----Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat.

-----Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak.

-----Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun selanjutnya mulai terjadi perselisihan dan pertengkar.

-----Saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.

-----Penyebabnya karena Tergugat menjalin hubungan dengan perempuan lain bahkan telah menikah dengan perempuan tersebut dan jarang menafkahi Penggugat.

-----Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Juni 2014 sampai sekarang.

Hal. 4 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



-----Sejak terjadi pisah tempat tinggal, Tergugat tidak lagi melaksanakan tanggungjawabnya terhadap Penggugat dan anak-anaknya.

-----Saksi pernah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil.

2.binti....., tempat tanggal lahir, Maros, 5 Desember 1965, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros. Saksi adalah Ibu kandung Penggugat, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

-----Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri.

----Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat.

-----Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak.

-----Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun selanjutnya mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran.

-----Saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar.

-----Penyebabnya karena Tergugat menjalin hubungan dengan perempuan lain bahkan telah menikah dengan perempuan tersebut dan jarang menafkahi Penggugat.

-----Kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Juni 2014 sampai sekarang.

-----Sejak terjadi pisah tempat tinggal, Tergugat tidak lagi melaksanakan tanggungjawabnya terhadap Penggugat dan anak-anaknya.

-----Saksi pernah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil.

Hal. 5 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



Bahwa atas keterangan kedua saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya, sedang Tergugat tidak dapat didengar keterangannya karena tidak pernah hadir lagi di persidangan.

Bahwa pada kesimpulannya, Penggugat menyatakan tetap pada dalil gugatannya serta tidak akan mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusan.

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa berdasarkan Perma Nomor 1 Tahun 2016 tentang mediasi, Majelis Hakim telah menjelaskan kewajiban para pihak untuk menempuh upaya mediasi dan telah memberikan kesempatan kepada para pihak untuk menempuh jalur mediasi dan telah ditetapkan Dra. Sitti Johar, M.H., selaku mediator, namun berdasarkan laporan hasil mediasi tertanggal 18 Februari 2019, ternyata upaya mediasi dinyatakan tidak berhasil.

Menimbang, bahwa pada sidang setelah mediasi, Tergugat tidak pernah hadir lagi dan tidak pula mew.....kan kepada orang lain sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan tertanggal 06 Maret 2019.

Menimbang, bahwa dalam pokok gugatannya, Penggugat menyatakan bermaksud bercerai dengan Tergugat, dengan dalil bahwa keadaan rumah tangganya sudah tidak harmonis dan tidak dapat dirukunkan lagi. Keadaan tersebut *disebabkan Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena Tergugat menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain bahkan sudah menikah, Tergugat jarang menafkahi*

Hal. 6 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



Penggugat dan kini antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Juni 2014 sampai sekarang.

Menimbang, bahwa mengacu pada dasar faktual (*feitelijke gronden*) dan alasan hukum (*rechtelijke gronden*) yang tertuang dalam posita gugatan Penggugat, dapat disimpulkan bahwa secara yuridis-normatif kehendak Penggugat untuk bercerai didasarkan pada ketentuan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam, yaitu salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena di luar kemampuannya.

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan bukti-bukti Penggugat mengenai pokok gugatannya, terlebih dahulu Majelis Hakim mempertimbangkan hubungan hukum Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa di persidangan, Penggugat mengajukan bukti P berupa Duplikat Kutipan Akta Nikah. Bukti tersebut menerangkan telah terjadinya perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat di muka pejabat yang berwenang untuk itu dan dibuat sesuai bentuk yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan, oleh karena itu, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan material suatu akta otentik, yang bernilai sempurna (*volledig bewijskracht*), dan karena terhadapnya tidak terdapat bantahan lawan, maka bukti tersebut juga bernilai mengikat (*bindende bewijskracht*). Dengan demikian, telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, yang memiliki kapasitas hukum (*persona standi in judicio*) untuk bertidak sebagai pihak dalam perkara gugatan cerai yang diajukan Penggugat.

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi Penggugat memberikan keterangan yang bersesuaian satu sama lain dan bersumber dari

Hal. 7 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



pengetahuan langsungnya perihal keadaan rumah tangga Penggugat yang pada mulanya tinggal bersama dengan Tergugat, namun sejak bulan Juni 2014 antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang dan Tergugat juga tidak menafkahi Penggugat selama rentang waktu tersebut. Selain itu, upaya damai oleh keluarga Penggugat tidak berhasil merukunkan Penggugat dengan Tergugat. Keterangan kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil pembuktian, sehingga segenap dalil gugatan Penggugat perihal pisah tempat tinggal dan gagalnya upaya damai oleh pihak keluarga, patut dinyatakan terbukti. Oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan keterangan saksi-saksi, Majelis Hakim telah menemukan terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Penggugat dan Tergugat menikah pada tanggal 08 Desember 2009.
2. Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak.
3. Semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun sekarang sudah berpisah tempat tinggal.
4. Sejak berpisah tempat tinggal, antara Penggugat dan Tergugat tidak lagi melaksanakan tanggungjawab sebagai pasangan suami isteri.
5. Penggugat telah diusahakan agar tetap mempertahankan keutuhan rumah tangga, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain di

Hal. 8 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



luar kemampuannya sebagai salah satu alasan perceraian telah terpenuhi, oleh karena sejak bulan Juni 2014, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan tidak saling menghiraukan lagi. Hal mana menunjukkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak mungkin dapat dipertahankan lagi. Dan sejak terjadi pisah tempat tinggal tidak pernah kembali lagi dan tidak pernah ada nafkah dari Tergugat, telah diupayakan agar Penggugat dan Tergugat rukun kembali, baik oleh keluarga Penggugat maupun Majelis Hakim di persidangan, namun Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai dari Tergugat, sehingga Majelis berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak mungkin lagi dapat dipertahankan.

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan.

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum.

Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari Tergugat kepada Penggugat,

Hal. 9 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dan hal ini sesuai pula dengan dalil-dalil yang ada di Kitab:

Fiqhus Sunnah Juz II halaman 249:

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها بما لا
يستطاع معه دوام العشرة بين أمثالهما يجوز لها
أن تطلب من القاضي التفريق وحينئذ يطلقها
القاضي طلاقاً بائناً إذا ثبت الضرر وعجز عن
الإصلاح بينهما

Artinya : "Jika isteri menggugat cerai karena suaminya memudlorotkan terhadap isteri (misal : memukul, mencaci maki, berkata kasar, melakukan perbuatan yang munkar, seperti berjudi dan lain-lainnya sehingga menggoyahkan keutuhan rumah tangga, maka dibolehkan bagi isterinya tersebut untuk meminta cerai kepada hakim dan bila mudlorot tersebut telah terbukti, sedangkan perdamaianpun tidak tercapai, maka hakim menetapkan jatuh talak satu ba'in".

Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaq Juz I halaman 83:

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين تضطرب
الحياة الزوجين ولم يعد ينفع فيها نصائح ولا صلح
وحيث تصبح الرابطة الزواج صورة من غير روح
لأن الإستمرار معناه أن يحكم على أحد الزوجين
بالسجن المؤبد وهذا ظلم تأباه روح العدالة

Artinya : "Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan".

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan.

Hal. 10 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai sengketa di bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat, terhadap Penggugat,
3. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 541.000,00 (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Maros dalam musyawarah Majelis Hakim pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019 M. bertepatan dengan tanggal 11 Rajab 1440 H. oleh kami, Irham Riad, S.HI., M.H., sebagai Ketua Majelis, Maryam Fadhilah Hamdan, S.HI. dan Deni Irawan, S.HI., M.S.I., masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dibantu oleh Dra. Hj. Mushayati sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat di luar hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

ttd

Irham Riad, S.HI., M.H.

Hakim Anggota I,

ttd

Maryam Fadhilah Hamdan, S.HI.

Hakim Anggota II,

ttd

Deni Irawan, S.HI., M.S.I.

Hal. 11 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Hj. Mushayati

Perincian biaya perkara:

1. Pencatatan	Rp	30.000,00
2. Proses dan ATK Perkara	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	450.000,00
4. Redaksi	Rp	5.000,00
5. Materai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	541.000,00

(lima ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Untuk salinan
Pengadilan Agama Maros
Panitera,

Drs. H. M. As'ad F.

Hal. 12 dari 12 hal. Put. No.31/Pdt.G/2019/PA.Mrs.